



# **Perjuangan Negara-Negara Muslim Untuk Mencapai Kemerdekaan Dari Penjajahan Barat Di Era Modernisasi Abad XX**

**Supardi Widodo**

*STAI Al Khairat, Labuha. Indonesia*  
*supardiwido6@gmail.com*

**Abd Rahim Yunus**

*Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.Indonesia*  
*abdrahim.yunus@uin-alauddin.ac.id*

**Syamzan Syukur**

*Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.Indonesia*  
*syamzan.syukur@uin-alauddin.ac.id*

Submitted : Agustus 2022, Accepted : Oktober 2022, Published : Desember 2022

## **Abstrak**

Pasca Perang Dunia 1, Kerajaan Turki Usmani ambruk dan terbentuk Turki modern pada tahun 1924. Satu demi satu daerah-daerah di Asia dan di Afrika yang berusaha melepaskan diri dari Turki. Demikian keadaan dunia Islam pada abad ke-19 M, sementara Eropa sudah berkembang dan munculllah imperialisme Barat. Turki sejak itu tenggelam bahkan kekhalfahan dihapus pada 1924. Dan hampir semua wilayah negeri-negeri Muslim dikuasai bangsa Eropa. Untuk memulihkan kembali kekuatan Islam pada umumnya yang disebut sebagai gerakan pembaharuan. Gerakan pembaharuan yang adalah gerakan wahabiyah/Muhammad Abdul Wahab 1703-1787M di Arabia, Syekh waliyullah 1703-1762 di India dan gerakan Sanusiyah dari Aljazair. Gerakan pembaharuan ini dengan segera juga memasuki dunia politik karena memang Islam tidak bisa dipisahkan dengan politik. Gagasan Politik yang pertama kali muncul adalah gagasan Pan islamisme oleh gerakan wahabiyah dan sanusiyah, dan akhirnya gagasan ini disuarakan oleh Jamaludin Al Afghani 1839-1897. Semangat Pan-Islamisme yang bergelora dan dengan cepat mendapat sambutan hangat di negeri-negeri Islam dan isu nasionalisme. Gagasan nasionalisme itu menumbuhkan gelombang perjuangan Negara-negara muslim untuk mendapatkan kemerdekaannya dari Barat. Putra-putra terbaik bangsa berjuang lewat kancah politik juga lewat kancah pertempuran fisik. Berikut deretan perjuangan kemerdekaan dan hari kemerdekaan bangsa-bangsa Muslim: Libanon merdeka tahun 1943, Indonesia tahun 1945, benar merdeka pada 23 Juli 1952, Irak merdeka secara formal tahun 1932, Irak merdeka secara formal tahun 1932, Yordania pada tahun 1946, Libya

merdeka tahun 1951, Maroko tahun 1956, Sudan merdeka tahun 1956, Malaysia mendapat kemerdekaan dari Inggris 1957, Aljazair tahun 1966.

**Kata Kunci :** Imperialisme Barat, gerakan pembaharuan, nasionalisme, perjuangan kemerdekaan

### **Abstract**

After World War 1, the Ottoman Empire collapsed and modern Turkey was formed in 1924. One by one the regions in Asia and in Africa were trying to break away from Turkey. Such was the condition of the Islamic world in the 19th century AD, while Europe was already developing and Western imperialism emerged. Turkey has since sunk and even abolished the caliphate in 1924. And almost all Muslim countries are controlled by Europeans. To rediscover the power of Islam in general which is referred to as the movement in. Movements that move are the Wahhabi movement/Muhammad Abdul Wahab 1703-1787M in Arabia, Sheikh Waliyullah 1703-1762 in India and the Sanusiyah movement from Algeria. This movement immediately entered the world of politics because Islam cannot be separated from politics. The political idea that first appeared was the idea of Pan Islamism by the Wahhabiyah and Sanusiyah movements, and finally this idea was voiced by Jamaludin Al Afghani from 1839-1897. The fervent spirit of Pan-Islamism quickly received a warm welcome in Islamic countries and the issue of nationalism. The meaning of nationalism fosters the struggle of Muslim countries to gain independence from the West. The nation's best sons fought through the political arena as well as through the physical battle arena. Following are the struggles for independence and the independence day of Muslim nations: Lebanon became independent in 1943, Indonesia in 1945, actually became independent on July 23, 1952, Iraq became formally independent in 1932, Iraq became formally independent in 1932, Jordan in 1946, Libya became independent in 1951, Morocco in 1956, Sudan became independent in 1956, Malaysia gained independence from Britain 1957, Algeria in 1966,

**Keywords:** Western imperialism, love movement, nationalism, struggle for independence

## **A. Pendahuluan**

Ketika Perang Dunia 1 meletus, Turki ambruk dan kemudian membentuk Turki modern pada tahun 1924. Di pihak lain satu demi satu daerah-daerah di Asia dan di Afrika yang sebelumnya dikuasai Turki Usmani berusaha melepaskan diri dari Konstantinopel. dari sekian banyak faktor yang menyebabkan kemunduran Turki Usmani yang tak kalah penting adalah timbulnya perasaan nasionalisme pada bangsa bangsa yang berada di bawah kekuasaannya. Demikian keadaan dunia Islam pada abad ke-19 masehi sementara Eropa sudah jauh meninggalkannya. Eropa dipersenjatai dengan ilmu modern dan penemuan yang membuka rahasia alam. Dalam waktu yang tidak lama kerajaan-kerajaan besar Eropa sudah membagi-bagi seluruh dunia Islam. Inggris dari Mesir Rusia menyeberangi Kaukasus dan menguasai Asia Tengah.

Ketika Perang Dunia 1(1915-1919 Masehi ), Turki sejak itu benar-benar tenggelam bahkan tidak lama kemudian kekhalifahan dihapus pada 1924.<sup>1</sup>

Semua daerah kekuasaan yang luas baik di Asia maupun Afrika diambil alih oleh negara-negara Eropa yang menang.<sup>2</sup> Perang dunia itu merupakan babak akhir proses penaklukan Barat terhadap negeri-negeri Islam. sejak itu seakan tidak ada lagi kerajaan Islam yang betul-betul merdeka.Oleh karena itu, perlu dikaji tentang sejarah perkembangan pembaharuan dan nasionalisme di negeri-negeri muslim dan perjuangannya untuk merdeka. Dalam tulisan ini akan dilakukan penelitian tentang Pembaharuan dan bangkitnya nasionalisme di negara–negara Muslim dan perjuangan untuk mencapai kemerdekaan dari imperlisme Bangsa Barat.

## **B. Kajian Teori**

Penetrasi Barat ke pusat dunia Islam di Timur Tengah pertama-tama dilakukan oleh dua bangsa Eropa yaitu Inggris dan Perancis yang sedang bersaing. Inggris terlebih dahulu menanamkan pengaruhnya di India. Sementara itu, Perancis merasa perlu memutuskan hubungan komunikasi antara Inggris di barat dan India di timur. Oleh karena itu pintu gerbang ke India yaitu Mesir berada di bawah kekuasaannya, sehingga untuk maksud tersebut Mesir ditaklukan Perancis pada 1798 Masehi.<sup>3</sup>

Alasan lain Perancis menaklukan Mesir adalah untuk memasarkan hasil hasil industrinya. mesin disamping mudah dicapai dari Prancis dapat juga digunakan sebagai sentra aktivitas untuk mendistribusikan barang-barang ke Turkey Syria hijaz dan timur jauh.Dan pada 31 Agustus 1801 masehi Jendral Kepler dan ekspedisinya meninggalkan Mesir sehingga di Mesir terjadi kekosongan kekuasaan. Kekosongan itu dimanfaatkan Muhammad Ali seorang Perwira Mesir yang didukung rakyat untuk mengambil kekuasaan dan mendirikan dinastinya. <sup>4</sup>

Dimulai dengan Muhammad Ali, Mesir sempat menegakkan kedaulatan dan melakukan beberapa pembaruan akan tetapi pada tahun 1882 Masehi Mesir kembali ditaklukan oleh Inggris.

---

<sup>1</sup> Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*. Ed.1, (Cet. XXV, Jakarta: Rajawali Pres, 2014), h.180.

<sup>2</sup>Yuliani, Yuliani. "Modul pembelajaran SMA sejarah kelas XI: hubungan perkembangan paham-paham besar; demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, pan-islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika." (2020).

<sup>3</sup> Badri. *Sejarah Peradaban Islam*. Ed.1, h.181

<sup>4</sup> ibid

<sup>5</sup>Persaingan antara Inggris dan Perancis di Timur Tengah memang sudah lama dan terus berlangsung persaingan ini terlihat dari penaklukan wilayah Islam di Timur Tengah dan Afrika yang luas dari negara-negara Eropa tersebut. Perancis menaklukkan Aljazair Tunisia, Chad, Maroko dan Druz. kemudian Inggris menaklukkan Oman dan Qatar, Aden mesin Sudan Nigeria, Kuwait dan Irak.

Sementara Italia menaklukkan Tripoli dan Somalia, kemudian Spanyol juga mampu menaklukkan Maroko. Di pihak lain Rusia menggerogoti wilayah muslim di Asia Tengah terutama setelah berhasil mengalahkan Turki Usmani yang berakhir dengan perjanjian San Stefano dan perjanjian Berlin satu persatu negara muslim jatuh ke tangan Rusia yaitu kaukasia Asia Tengah, Samarkand, Buhara, Usbekistan dan aglo-Rusia.

Faktor utama yang menarik kehadiran kekuatan Eropa ke negeri muslim adalah ekonomi dan politik. Kemajuan Eropa dalam bidang industri menyebabkan mereka membutuhkan bahan-bahan baku di samping rempah-rempah. Mereka juga membutuhkan negeri-negeri untuk menjadi tempat memasarkan hasil industri mereka untuk menunjang perekonomian tersebut kekuatan politik diperlukan. Sehingga persoalan agama seringkali terlibat dalam proses penjajahan barat atas negeri-negeri muslim ini.<sup>6</sup>

### **C. Hasil**

#### **Bangkitnya Nasionalisme Di Dunia Islam dan Tumbuhnya Gerakan Memperjuangkan Kemerdekaan Negaranya.**

Benturan antara Islam dan kekuatan Eropa telah menyadarkan umat Islam bahwa mereka memang jauh tertinggal dari Eropa. yang pertama kali merasakan hal ini adalah Turki Usmani Karena kerajaan yang pertama dan utama yang menghadapi Eropa kesadaran itu memaksa Penguasa dan pejuang-pejuang Turki untuk banyak belajar dari Eropa.

Untuk memulihkan kembali kekuatan Islam pada umumnya yang disebut sebagai gerakan pembaharuan. Ada dua faktor penting yang saling mendukung yang pertama adalah pemurnian

---

<sup>5</sup> Wahyudi Wijayanto, S. Pd. *Eksplorasi Bangunan Bersejarah Dunia*. Cv Media Edukasi Creative, 2022.

<sup>6</sup> Badri Yatim. *Sejarah Peradaban Islam*. Ed.1, Cet. 25; Jakarta: Rajawali Pres, 2014.h.183

ajaran Islam dari unsur-unsur asing di mana asing dipandang sebagai penyebab kemunduran Islam yang kedua menimba gagasan pembaharuan dan ilmu pengetahuan dari barat.<sup>7</sup>

Yang pertama, gerakan pembaharuan adalah gerakan wahabiyah yang dipelopori oleh Muhammad Abdul Wahab 1703-1787M di Arabia. Syekh waliyullah 1703-1762 di India dan gerakan sanusiyah di Afrika Utara yang dipimpin oleh Said Ahmad Sanusi dari Aljazair. kemudian hal lain juga terjadi yaitu pengiriman para pelajar muslim oleh penguasa Turki Usmani dari Mesir ke negara Eropa untuk menimba ilmu pengetahuan dan dilanjutkan dengan gerakan penerjemahan karya-karya Barat ke dalam bahasa Islam belajar-belajar Muslim asal India juga banyak yang menuntut ilmu ke Inggris.<sup>8</sup>

Gerakan pembaharuan ini dengan segera juga memasuki dunia politik karena memang Islam tidak bisa dipisahkan dengan politik. Gagasan Politik yang pertama kali muncul adalah gagasan Pan islamisme atau Persatuan Islam sedunia<sup>9</sup> yang mula-mula didengungkan oleh gerakan wahabiyah dan sanusiyah namun akhirnya gagasan ini disuarakan dengan lantang oleh pemikir Islam terkenal Jamaludin Al afghani 1839-1897.

Menurut L Stoddard, Al Afghani adalah orang yang pertama menyadari sepenuhnya akan dominasi barat dan bahayanya. Oleh karena itu dia mengabdikan dirinya untuk memperingatkan dunia islam akan hal itu dan melakukan usaha-usaha yang teliti untuk mempertahankannya. Menurutnya umat Islam harus meninggalkan perselisihan dan berjuang dibawah Panji bersama Ia juga berusaha membangkitkan semangat lokal dan nasionalisme negeri-negeri Islam oleh karena itu Jamaludin Al afghani dikenal sebagai bapak nasionalisme dalam Islam. .<sup>10</sup>

Semangat Pan-Islamisme yang bergelora mendorong Sultan Hamid II untuk mengundang Jamaluddin al-Afghani ke Istanbul. Gagasan ini dengan cepat mendapat sambutan hangat di negeri-negeri Islam akan tetapi semangat demokrasi al-afghani tersebut menjadi duri bagi kekuasaan Sultan sehingga al-afghani tidak diizinkan berbuat banyak di Istanbul. setelah itu gagasan Pan islamisme dengan cepat redup terutama setelah Turki Usmani bersama sekutunya Jerman kalah dalam perang dunia ke-1<sup>11</sup>

---

<sup>7</sup> Ali, M. Nasihudin, and Yusra Dewi Siregar. "Sejarah Sosial Islam." (2022).

<sup>8</sup> Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*. Ed.1, Cet. 25; Jakarta: Rajawali Pres, 2014, h.184

<sup>9</sup> Kurniawan, Ahmad Salman, and Nurfitri Hadi. "Pengaruh Pan Islamisme Bagi Kekhilafahan Turki Utsmani Pada Masa Sultan Abdul Hamid II." *Tanjak: Sejarah dan Peradaban Islam 2.2* (2022): 181-204.

<sup>10</sup> ibid

<sup>11</sup> Badri Yatim. *Sejarah Peradaban Islam*. Ed.1, Cet. 25; Jakarta: Rajawali Pres, 2014, h.185

Gagasan nasionalisme yang berasal dari barat itu masuk ke negeri muslim melalui persentuhan umat Islam dengan barat yang menjajah mereka dan dipercepat oleh banyaknya pelajar muslim yang menuntut ilmu ke Eropa atau lembaga pendidikan Barat yang didirikan di negeri mereka. Gagasan kebangsaan ini mulanya banyak mendapat tantangan dari pemuka Islam karena dipandang tidak sejalan dengan semangat ukhuwah islamiyah akan tetapi akhirnya ia berkembang cepat setelah gagasan Pan Islamisme redup.

Di Mesir, gagasan nasionalisme tumbuh sejak masa al-tahtawi (1801-1873) dan Jamaluddin al-afghani Tokoh gerakan yang terkenal untuk memperjuangkan gagasan ini di Mesir adalah Ahmad Arabi Pasha.<sup>12</sup>

Di bagian negara Arab lainnya lahir gagasan nasionalisme Arab yang segera menyebar dan mendapat sambutan hangat sehingga nasionalisme itu terbentuk atas dasar kesamaan bahasa.<sup>13</sup> Demikianlah yang terjadi di Syria Mesir Lebanon Palestina Irak Hijaz Afrika Utara Bahrain dan Kuwait. Semangat persatuan Arab itu diperkuat pula oleh usaha barat untuk mendirikan Negara Yahudi di tengah-tengah bangsa Arab dan di negeri yang dihuni oleh mayoritas Arab Namun demikian negeri-negeri yang menyuarakan aspirasi nasionalisme mereka bukan saja merupakan kerajaan tradisional tetapi juga termasuk dalam wilayah yang luas yang terbagi-bagi oleh penjajahan barat. Cita-cita mendirikan Negara Arab menghadapi tantangan yang berat Pada 1904 terbentuknya Liga Arab itu belum berarti cita-cita utama berdirinya negara Arab bersatu sudah tercapai, akan tetapi terbentuknya Liga Arab itu belum mencapai cita-cita utama apalagi mereka menghadapi kekuasaan Barat yang masih bercokol di sana

Sementara itu di India sebagaimana di Turki dan Mesir, gagasan Pan-Islamisme yang dikenal dengan gerakan Khilafah juga mencapai pengikut yang banyak Syekh Ali Amir 1848 adalah salah satu seorang pelopornya.<sup>14</sup> Namun gerakan ini segera pudar setelah ada anaknya usaha menghidupkan Khilafah yang dihapuskan oleh Kemal Pasha Turki tidak mungkin lagi.

Yang paling terkenal adalah gerakan nasionalisme yang diwakili oleh partai kongres nasional India akan tetapi gagasan nasionalisme itu segera pula ditinggalkan sebagian besar tokoh-

---

<sup>12</sup> Dedi Supriyadi, *Sejarah Peradaban Islam*. Cet.ke-1; Bandung: Pustaka Setia, 2019.

<sup>13</sup> Yulandari, Teri. *Sejarah pemikiran Abdul Rahman Baswedan tentang Nasionalisme Tahun 1908–1986*. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.

<sup>14</sup> Annajmi, Muhammad Izzul Islam. *“Islam dan Cinta Tanah Air (Studi Pemikiran Kiai Abdul Wahab Hasbullah Tentang Nasionalisme)*. BS thesis.

tokoh Islam karena di dalam kaum muslimin yang minoritas tertekan oleh kelompok Hindu yang mayoritas. Persatuan antara dua komunitas besar Hindu dan Islam sulit diwujudkan. Oleh karena itu umat Islam di wilayah anak benua India ini tidak menganut nasionalisme akan tetapi di India dikenal dengan namanya komunalisme. Gagasan komunalisme Islam disuarakan oleh Liga muslimin yang merupakan saingan dari partai kongres nasional dukungan penganut agama Hindu. Gagasan itu dilontarkan oleh Sayyid Ahmad Khan (1817-1898) kemudian mengkristal pada masa Iqbal (1876-1938) dan Muhammad Ali Jinnah (1876-1948). Sementara partai politik besar yang menentang penjajahan di wilayah Indonesia adalah Sarekat Islam yang didirikan pada 1922 di bawah pimpinan HOS Cokroaminoto Partai ini merupakan kelanjutan dari Serikat Dagang Islam yang didirikan oleh Haji Samanhudi pada 1911<sup>15</sup>. Tak lama kemudian partai-partai politik lainnya berdiri seperti Partai Nasional Indonesia (PNI) yang didirikan oleh Soekarno. Pendidikan Nasional Indonesia (PNI baru) didirikan oleh Muhammad Hatta Persatuan Muslimin Indonesia yang menjadi parpol pada 1932 yang dipelopori oleh Muchtar Lutfi. Gagasan gagasan nasionalisme dan gerakan untuk membebaskan diri dari kekuasaan barat juga bangkit di negeri-negeri Islam lainnya.

#### **D. Pembahasan**

Berikut disampaikan pembahasan perjuangan Negeri-negeri Muslim mencapai kemerdekaan:

a. Libanon merdeka tahun 1943

Setelah Perang Dunia Pertama berakhir, Lebanon diputuskan menjadi mandat Prancis oleh Liga Bangsa-Bangsa mulai 1920. Ketika Prancis jatuh ke Nazi Jerman pada 1940, Lebanon secara otomatis dikuasai pemerintahan Vichy. Namun, pasukan Inggris dan Prancis Merdeka menduduki Lebanon pada 1941. Pada Perang Dunia Kedua, Lebanon berada dalam kendali Vichy setelah Prancis jatuh ke Jerman pada 1940.

, pasukan Inggris dan Prancis Merdeka menduduki Lebanon pada 1941. Perwakilan Prancis Merdeka menyatakan kemerdekaan Lebanon dan Suriah. Karena posisi Prancis Merdeka sedang genting, mereka tidak bersedia melonggarkan kendali atas Lebanon. Mereka menyelenggarakan

---

<sup>15</sup> Jamil, Dzulkarnain. *Pemikiran Politik HOS Tjokroaminoto*. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022.

pemilihan pada 1943 dan para nasionalis berhasil memenangkannya. Pemimpin mereka, yakni Bishara al-Khuri terpilih sebagai presiden. Pemerintahan baru ini mulai mengubah konstitusi dan menghapuskan jejak pengaruh Prancis. Prancis keberatan dengan hal ini. Pada 11 November 1943, presiden dan hampir seluruh pemerintahnya ditahan Prancis. Peristiwa ini menyebabkan sebuah pemberotakan. Setelah Inggris ikut campur, Prancis bersedia mengembalikan pemerintahan Lebanon. Lebanon menyatakan kemerdekaannya dari Prancis pada 22 November 1943.

b. Indonesia yang berhasil merdeka pada 17 Agustus 1945

Dalam buku Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia (2015) karya Ahmadin, 1908 dijadikan sebagai awal pergerakan nasional karena pada masa tersebut perjuangan yang dilakukan rakyat masuk dalam kategori bervisi nasional. Pergerakan yang dilakukan untuk menentang kaum penjajah sebelum tahun ini, masih bersifat kedaerahan. Kemudian di 1908 lahir organisasi modern dengan cita-cita nasional. Istilah pergerakan nasional juga digunakan untuk melukiskan proses perjuangan bangsa Indonesia dalam fase mempertahankan kemerdekaan. Pergerakan masa ini untuk membendung hasrat kaum koloni yang ingin kembali merebut kekuasaan Indonesia.<sup>16</sup>

Di Indonesia setelah Belanda menghadapi Perang Diponegoro pada 1825 sampai 1830 negara Belanda mengalami kerugian yang amat besar mencapai 10 kali lipat dari anggaran belanjanya. Oleh karena itu Belanda berusaha mendapatkan kembali uang dengan cepat maka disusunlah rencana untuk adanya tanam paksa atau *Cultuurstelsel* sebagai cara untuk mendapatkan kembali anggaran negara. mereka juga secara politis- erdesak dengan adanya gerakan pembaharuan dan nasionalisme di negara-negara Asia sehingga muncullah *Politik Etis Atau Politik Balas Budi* yang dilakukan oleh kerajaan Belanda kepada wilayah yang didudukinya. Politik Etis ini dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada para penduduk pribumi untuk belajar. Sehingga dari sini muncullah pelajar-pelajar Indonesia dan pemahaman mereka terhadap pembaharuan, nasionalisme, mendirikan organisasi modern dan usaha memperjuangkan kemerdekaan.

Pergerakan nasional menjadi wujud protes atas penindasan kaum kolonial kepada rakyat di Indonesia selama bertahun-tahun. Penyebab terjadinya pergerakan nasional dibedakan dalam

---

<sup>16</sup> Gischa, Serafica, Pergerakan Nasional di Indonesia, Diawali Organisasi Budi Utomo (<https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/30/060000269/pergerakan-nasional-di-indonesia-diawali-organisasi-budi-utomo?page=all>) diakses Tanggal 11 April 2022, Senin, Pukul 10.42 WITA

dua kelompok, yaitu: faktor internal (dalam negeri) dan faktor eksternal. Beberapa faktor penyebab timbulnya pergerakan nasional yang bersumber dari dalam negeri antara lain: Adanya tekanan dan penderitaan yang berkelanjutan. Rakyat Indonesia harus melawan penjajah. Faktor eksternal (luar negeri) Beberapa faktor eksternal juga mendorong proses timbulnya pergerakan nasional, di antaranya: Masuknya paham liberalisme dan human rights Diterapkannya pendidikan sistem barat dalam pelaksanaan Politik Etis pada 1902.. Kemenangan Jepang terhadap Rusia tahun 1905, yang membangkitkan rasa percaya diri bagi rakyat Asia-Afrika dan bangkit melawan penjajah. Gerakan Turki Muda pada 1896-1918 yang bertujuan menanamkan dan mengembangkan nasionalisme Turki. Gerakan Pan-Islamisme yang ditumbuhkan oleh Jamaluddin al-Afgani yang mematahkan dan melenyapkan imperialisme barat. Pergerakan nasional di Asia, seperti gerakan Nasionalisme di India, Tiongkok, dan Philipina.<sup>17</sup>

Dalam buku Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia (2012) karya SJ Rutgers, terdapat beberapa organisasi yang ada selama pergerakan nasional, di antaranya:

- 1). Budi Utomo Organisasi terbentuk pada 20 Mei 1908 oleh Wahidin Sudirohusodo dkk..
- 2).. Sarekat Islam Organisasi tersebut berawal dari Sarekat Dagang Islam (SDI) yang didirikan Haji Samanhudi di Solo pada 1905.
- 3). Indische Partij Didirikan di Bandung pada 25 Desember 1912 oleh Tiga Serangkai, yaitu Dr E.F.E. Douwes Dekker (Danudirja Setiabudi), R.M. Suwardi Suryaningrat (Ki Hajar Dewantara), serta dr Tjipto Mangoenkoesoemo.
- 4). Perhimpunan Indonesia oleh Samanhudi dan memiliki majalah dengan nama Hindia Poetra dan menjadi Indonesia Merdeka.
- 5). Indische Social Democratische Vereeniging (ISDV) Didirikan pada 9 Mei 1914 oleh Henk Sneevliet, anggota Partai Buruh Sosial Demokrat Belanda dan rekannya di Surabaya.
- 6). Partai Nasional Indonesia (PNI) PNI dibentuk Soekarno pada tanggal 4 Juli 1927. <sup>18</sup>

c. Negara Pakistan yang merdeka pada 15 Agustus 1947.

---

<sup>17</sup> Gischa, Serafica, Pergerakan Nasional di Indonesia, Diawali Organisasi Budi Utomo.

<sup>18</sup> ibid

Menurut Iftikhar H. Malik dalam *The History of Pakistan* (2008), Muslim memang sangat aktif dalam banyak perlawanan terhadap British Raj (Inggris), termasuk perlawanan mereka dalam Pemberontakan Besar India 1857. Ketidakpuasan politik dan sosial di India zaman Inggris cukup parah untuk membuat sebuah percikan kecil seperti insiden ini menjadi pemberontakan nasional. Orang-orang Muslim dan Hindu umumnya bersatu dalam melawan pemerintahan dan kekuasaan Inggris, meskipun pendekatan-pendekatan taktis mereka terhadap soal ini sering kali berbeda jalan.

Dikandung dalam suatu masa yang sangat cepat dan dilahirkan secara prematur— dari kekuasaan Kerajaan Inggris. Pakistan lahir pada 15 Agustus 1947 Masehi, bertepatan dengan 28 Ramadan 1369 Hijriah, dengan petumpahan darah yang massif. Saat Inggris menghilang, Amerika Serikat yang memikul tanggung jawab untuk Pakistan.

d. Mesir yang memperoleh kemerdekaan dari Inggris

Tahun 1922 Mesir merdeka dari Inggris tetapi masih dalam kekuasaan raja Faruk dan Mesir benar-benar merdeka pada 23 Juli 1952 pada masa pemerintahan Jamal Abdul Nasir. Sejak dibukanya Terusan Suez pada tahun 1869, Inggris dan Prancis saling berlomba memperebutkan pengaruhnya di Mesir. Nyatanya sejak tahun 1875 pengaruh kekuasaan Inggris semakin kuat.

Kebangkitan nasional Mesir ini ditandai dengan adanya pemberontakan *Arabi Pasha* (1881-1882). Gerakan Arabi ini timbul karena pengaruh *Jamaluddin al Afghani* yang ketika itu mengajar di Mesir. Perlawanan rakyat yang dipimpin oleh *Arabi Pasha* ini sangat membahayakan kedudukan Inggris dan Prancis di Mesir. Inggris akhirnya bertindak dan berhasil menumpas pemberontakan *Arabi Pasha*.

Adanya gerakan nasionalisme di Mesir juga menjadi cikal bakal bagi kebangkitan nasionalisme Arab. Dalam hal ini, penyebab yang menimbulkan adanya nasionalisme di Mesir antara lain :

- 1) Gerakan Wahabi, gerakan agama yang secara politik membangunkan nasionalisme di Mesir.
- 2) Revolusi Prancis dengan adanya paham nasionalisme dan liberal dalam revolusi Prancis membangkitkan semangat nasionalisme di Mesir.
- 3) Adanya kaum intelektual yang berpikir modern.
- 4) Gerakan Pan Arab, mempunyai tujuan dalam mencapai kemerdekaan bangsanya bagi bangsa Arab yang dipelopori oleh Amir Chetib Arslan.

- e. Irak merdeka secara formal tahun 1932 , dan rakyat benar-benar merdeka tahun 1958.

Inggris sebelumnya merebut Irak dari Turki Ottoman selama Perang Dunia I Pada 3 Oktober 1932, kerajaan Irak didirikan dan diberikan kemerdekaan. Pemerintah Irak mempertahankan hubungan ekonomi dan militer yang erat dengan Inggris, yang menyebabkan beberapa pemberontakan anti-Inggris. Pemberontakan pada 1941 menyebabkan intervensi militer Inggris dan pemerintah Irak setuju untuk mendukung upaya perang Sekutu. Pada 1958, monarki digulingkan dan selama dua dekade berikutnya Irak diperintah oleh serangkaian pemerintah militer dan sipil.

Irak merdeka secara formal tahun 1932, Suriah modern meraih kemerdekaan pada 1946 setelah masa penjajahan Prancis (1917–20) dan Mandat (1920-1946). Pada 1958, Republik Suriah menjadi bagian dari Republik Arab Bersatu namun pada 1961 menarik diri dari federasi tersebut. Dari 1963, Suriah saat ini menghadapi perseteruan antara pasukan-pasukan yang saling bersaing dalam Perang Saudara Suriah.

- f. Yordania pada tahun 1946

Perang Dunia I akhirnya usai. Namun, begitu suasana kembali kondusif, pihak Sekutu sebagai pemenang perang mengingkari janji-janji kepada bangsa Arab. Mereka tidak membiarkan tanah Arab merdeka setelah lepas dari kekuasaan Utsmaniyah. Justru, negara-negara Barat itu membagi-bagi kawasan luas di Bulan Sabit Subur untuknya masing-masing dengan sistem mandat atau protektorat. Peningkaran paling nyata terjadi pada 2 November 1917. Menteri Luar Negeri Inggris Arthur James Balfour mengirimkan sepucuk surat kepada Federasi Zionis melalui pemuka Yahudi di Inggris, Baron Walter Rothschild berisi dukungan penuh Britania Raya terhadap pembentukan tanah air nasional bagi Yahudi Zionis di Palestina.

Ketegangan hubungan antara Hasyimiyah dan Inggris terjeda pecahnya Perang Dunia II pada 1939. Pada 1946. Pada 25 Mei, tahun yang sama, parlemen setempat mengangkat Abdullah bin Hussein sebagai raja dengan gelar Abdullah I. Sejak itu pula, negeri ini memiliki nama resmi Kerajaan Hasyimiyah Yordania.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Ibid

g. Libya merdeka tahun 1951

Libya merupakan salah satu negara Afrika Utara yang sempat mengalami penderitaan akibat cengkaman imperialisme Barat. Sebelum mencapai kemerdekaan pada 24 Desember 1951, Libya mengalami beberapa kali hidup di bawah negara penjajah. Selama tiga dekade, Libya mengalami penjajahan di bawah Italia, dan hampir satu dekade administrasi Libya di bawah pemerintahan Prancis, dan Inggris.

Baru setelah perang dunia I Italia dapat mengalahkan oposisi lokal di Tripolitania, Italia benar-benar bisa menguasai keseluruhan wilayah Libya setelah peperangan sengit melawan masyarakat badui di Cyrenaica antara tahun 1923 sampai 1932. Pada tahun 1934, Italia memutuskan menyatukan Cyrenaica, dan Tripolitania menjadi Libya modern.

Pasca kekalahan Italia dalam Perang Dunia II, Libya jatuh di bawah kekuasaan Inggris, dan Prancis. Meskipun begitu kekuasaan administrasi sekutu tidak bertahan lama, karena Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) memutuskan menjadikan Libya sebagai sebuah negara merdeka pada 1951.

i. Maroko tahun 1956

Setelah Perang Napoleon, Mesir dan Afrika Utara perlahan tapi pasti melepaskan pengaruh Istanbul. Dan bersamaan dengan industrialisasi Eropa, Maroko pun dikuasai. Prancis mulai memperlihatkan keinginan mereka menaklukkan Maroko pada tahun 1830. Kekuasaan Prancis di Maroko yang diakui Inggris pada tahun 1904, memancing reaksi keras dari Jerman. Krisis yang terjadi di tahun 1905 pun menghasilkan Konferensi Algeciras di Spanyol tahun 1906. Dalam konferensi itu, kekuasaan Prancis di Maroko semakin diakui.

Krisis politik di Eropa yang dipicu oleh perebutan pengaruh terhadap Maroko di Eropa kembali terjadi pada tahun 1912 setelah Maroko dan Prancis menandatangani Perjanjian Fez. Politisi-politisi Maroko memanfaatkan Atlantik Charter yang ditandatangani oleh pemimpin AS dan Inggris yang isinya antara lain memberikan hak bagi setiap orang untuk menentukan kedaulatan. Manifesto yang disampaikan Partai Istiqlal pada tahun 1944. Pada bulan Agustus 1953, Ahmed Belbachir Haskouri memproklamkan Sultan Muhammad V sebagai penguasa Maroko yang sah. Pada Oktober 1955, kelompok Jaish al-Tahrir atau Pasukan Pembebasan yang dibentuk oleh Komite Pembebasan Arab Maghrib melancarkan serangan ke jantung pertahanan dan pemukiman Prancis di kota-kota besar di Maroko. Masyarakat Maroko mengenal masa itu sebagai

masa revolusi yang digerakkan oleh Raja dan Rakyat atau Taourat al-Malik wa Shaab dan dirayakan setiap tanggal 20 Agustus. Sebelum akhirnya merdeka pada 18 November 1956.<sup>20</sup>

j. Sudan merdeka tahun 1956

Dalam sejarah politik modern Sudan, tokoh pemimpin kemerdekaan Sudan Ismail al-Azhari (20 Oktober 1900-26 Agustus 1969). Kemudian, Abdul Rahman Siwar al-Dahab pun menyerahkan kekuasaan kepada penguasa sipil yang terpilih secara demokratis sesuai janjinya.<sup>21</sup>

Bagi masyarakat Indonesia, Sudan bukanlah hal asing. Sudah lama kita mengenal Sudan lewat Syekh Ahmad Surkati, pendiri perguruan Islam al-Irsyad al-Islamiah (berdiri pada 6 September 1914). Sekolah-sekolah dan pusat-pusat dakwah al-Irsyad kini sudah berkembang di berbagai daerah Indonesia. Surkati lahir di Kota Dongola, Sudan, pada 1875. Pada 1911, ia mengembara ke Indonesia untuk mengajar dan berdakwah. Pada masa kolonial itu, sudah menjadi kebiasaan para ulama pergi ke tempat-tempat jauh untuk menyiarkan agama Islam.

Pada tahun-tahun itu, al-Irsyad-bersama Muhammadiyah dan Persis (Persatuan Islam)- dikenal sebagai kelompok reformis. Tiga tokoh utama organisasi ini-Ahmad Surkati (al-Irsyad), Ahmad Hasan (Persis), dan Ahmad Dahlan (Muhammadiyah)- sering disebut sebagai Trio Pembaru Islam Indonesia. Di antaranya ia menjadi guru spiritual Jong Islamieten Bond (JIB). Para aktivis JIB seperti M Natsir dan Kasman Singodimedjo banyak belajar Islam dari Surkati. Ketika Sukarno berada di pengasingan di Ende, NTT, A Hasan memperkenalkan berbagai pemikiran Surkati kepadanya. Setelah Sukarno dibebaskan, ia pun sering mengunjungi Syekh Surkati. Surkati meninggal dunia pada 6 September 1943. Surkati dimakamkan di Karet Bivak, Jakarta. Kini Sudan -negara asal Surkati-menjadi salah satu tujuan mahasiswa Indonesia menuntut ilmu.

k. Malaysia mendapat kemerdekaan dari Inggris 1957

Perjuangan kemerdekaan Malaysia bermula saat wilayah Melaka jatuh ke tangan Portugis. Setelah itu, Tanah Melayu jatuh ke tangan Belanda pada 1641, kemudian direbut oleh Inggris di

---

<sup>20</sup> Sasongko, Agung, Jejak Perjuangan Islam di Maroko (<https://www.republika.co.id/berita/p0kyzo313/jejak-perjuangan-islam-di-maroko>) diakses Tanggal 12 April 2022, Selasa, pukul 12.56 WITA.

<sup>21</sup> Damhuri, Elba, Sudan Selamat dari Kehancuran (<https://www.republika.co.id/berita/pwtmj4440/sudan-selamat-dari-kehancuran>) diakses tanggal 12 April 2022, Selasa, Pukul 13.03 WITA.

tahun 1824 Pada era 1930-an, muncullah golongan berpendidikan yang mulai berani memperjuangkan semangat nasionalisme untuk melawan penjajah. Setelah melalui perlawanan panjang, akhirnya pada tahun 1950-an Inggris pun melunak kepada Malaysia. Kesepakatan kemerdekaan pun berhasil didapatkan pada 8 Februari 1956. Namun karena alasan logistik, proklamasi kemerdekaan Malaysia baru bisa dibacakan pada tahun berikutnya, tepatnya 31 Agustus 1957. Tunku Abdul Rahman memimpin negosiasi dengan Inggris. Merayakan penyerahan kekuasaan tersebut, Tunku Abdul Rahman berpidato tengah malam dan menyampaikan bahwa ini adalah momen terhebat dalam kehidupan masyarakat Melayu. Tunku Abdul Rahman pun ditetapkan sebagai Perdana Menteri Malaysia saat itu dan disebut sebagai Bapak Kemerdekaan.

#### 1. Aljazair tahun 1966

Orang-orang Eropa beranak pinak di Aljazair (yang disebut *pied-noir*), seperti penduduk asli Yahudi Aljazair, merupakan warga negara Prancis penuh yang sedang mulai dari akhir abad ke-19; dengan memperlihatkan perbedaan menyolok, kebanyakan Muslim Aljazair tetap di luar hukum Prancis, dan tak memiliki kewarganegaraan Prancis ataupun hak suara. Susunan sosial Aljazair diperlunak untuk maksud yang berubah selama masa ini: tingkat melek huruf jatuh secara hebat, sedangkan penyerobotan tanah menumbangkan kebanyakan penduduk.<sup>22</sup>

Pada 1954, Front Pembebasan Nasional (FLN) melancarkan perang gerilya; setelah hampir 1 dekade perang di kota dan desa, mereka berhasil memaksa Prancis keluar pada 1962. Pada 25 September 1962, Ferhat Abbas terpilih menjadi presiden dari pemerintahan provinsional, dengan Ahmed Ben Bella sebagai perdana menteri. Presiden pertama Aljazair, pemimpin FLN Ahmed Ben Bella, didepak oleh mantan sekutunya dan juga PM, Houari Boumédiène pada 1965. Negara itu kemudian menikmati hampir 25 tahun yang relatif stabil partai sosialis milik Boumedienne dan para penggantinya.

## E. Simpulan

---

<sup>22</sup> Supriyadi, Dedi. *Sejarah Peradaban Islam*. Cet.ke-1; Bandung: Pustaka Setia, 2019

Berdasarkan pembahasan di atas dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut, Pasca penaklukan Mesir oleh Napoleon Bonaparte dan kemenangan Barat pada perang dunia I, terjadilah penetrasi bangsa Barat ( Inggris, Perancis dan Italia ) terhadap wilayah-wilayah bekas khilafah Islam dan di wilayah Asia, Timur Tengah dan Afrika bagian utara. Faktor utama yang menarik kehadiran kekuatan Eropa ke negeri muslim adalah ekonomi dan politik. Kemajuan Eropa dalam bidang industri menyebabkan mereka membutuhkan bahan-bahan baku di samping rempah-rempah. Mereka juga membutuhkan negeri-negeri untuk menjadi tempat memasarkan hasil industri.

Menurut L Stoddard, Al Afghani adalah orang yang pertama menyadari sepenuhnya akan dominasi barat dan bahayanya. Jamaluddin Al Afghani adalah pelopor gerakan pembaharuan Islam dan gerakan nasionalisme yang segera menyebar negeri-negeri Islam lainnya. Di Mesir berkembang gerakan Pan Islamisme dan Nasionalisme Mesir, gerakan Nasionalisme Arab di Timur Tengah, gerakan Islamisme di India dan gerakan Nasionalisme di negaraAsia lainnya, termasuk Indonesia yang mendorong perjuangan melawan penjajahan Barat.

Negara-negara muslim yang berhasil merdeka pasca Perang Dunia II adalah dari tahun 1943 sampai dengan 1966: Libanon, Indonesia, Pakistan, Mesir, Irak, Syria, Yordania, Libya, Maroko, Sudan , Malaysia dan Aljazair.

## Referensi

- Ali, M. N. (2022). Sejarah Sosial Islam.
- Annajmi, M. I. I. (2021). *“Islam dan Cinta Tanah Air (Studi Pemikiran Kiai Abdul Wahab Hasbullah Tentang Nasionalisme)”* (Bachelor's thesis).
- Annajmi, M. I. I. *“Islam dan Cinta Tanah Air (Studi Pemikiran Kiai Abdul Wahab Hasbullah Tentang Nasionalisme)”* (Bachelor's thesis).
- Jamil, D. (2022). *Pemikiran Politik HOS Tjokroaminoto* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Kurniawan, A. S., & Hadi, N. (2022). Pengaruh Pan Islamisme Bagi Kekhilafahan Turki Utsmani Pada Masa Sultan Abdul Hamid II. *Tanjak: Sejarah dan Peradaban Islam*, 2(2), 181-204.
- Nurjaman, E. Y. (2021). Pola Komunikasi Masyarakat Sunda di Perantauan. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Volume XI No.*
- Pohan, R. I. (2010). *Pemikiran Politik HOS Tjokroaminoto tentang” Nasionalisme dan Sosialisme yang*

*berdasarkan Islam*” (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).

Supriyadi, D., & Abd Djaliil, M. (2022). *Sejarah Peradaban Islam*.

Wahyudi Wijayanto, S. P. (2022). *Eksplorasi Bangunan Bersejarah Dunia*. CV. Media Edukasi Creative.

Yulandari, T. (2020). *Sejarah pemikiran Abdul Rahman Baswedan tentang Nasionalisme Tahun 1908–1986* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

Yatim, B. (2016). *Sejarah Peradaban Islam: Dirasah Islamiyah II*. PT RajaGrafindo Persada.